

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNY 2015
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

**Nama : Ino Haryadi
NIM : 12206241021**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNY 2015
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

**Nama : Ino Haryadi
NIM : 1220624021**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Guru Pembimbing Lapangan PPL, Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Koordinator PPL Sekolah, dan Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Ino Haryadi
NIM : 12206241021
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 5 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan Individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun 2015 ini.

Yogyakarta, 12 September 2015
Dosen Pembimbing Lapangan PPL Guru Pembimbing Lapangan PPL
Universitas Negeri Yogyakarta SMK Negeri 5 Yogyakarta

Drs. Bambang Prihadi, M.Pd.
NIP. 19581008 198703 1 001

Drs. Arief Hamid
NIP. 19611218 199303 1 003

Kepala Sekolah
SMK Negeri 5 Yogyakarta

Koordinator PPL Sekolah
SMK Negeri 5 Yogyakarta

Suyono, S.Pd. M.Eng
NIP. 19580623 198003 1 004

Rubiyanto, S.Pd
NIP. 19640905 199003 1 009

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 5 Yogyakarta dan menyusun laporan individu PPL dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memenuhi tugas dalam menempuh PPL tahun 2015, serta untuk memberikan gambaran kegiatan PPL dan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan tersebut.

Dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu kami ucapkan terimakasih kepada :

1. Pimpinan dan staff LPPMP UNY yang telah memberikan ijin dan pengarahan sebagai bekal pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Bapak Drs. Bambang Prihadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Bapak Ketut selaku DPL Pamong yang telah memberikan bekal dan motivasi kepada seluruh mahasiswa PPL UNY di SMK Negeri 5 Yogyakarta.
4. Bapak Suyono, S.Pd. M. Eng , selaku Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 5 Yogyakarta.
5. Bapak Rubiyanto, S.Pd. selaku Koordinator PPL SMK Negeri 5 Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Purnomo selaku Guru Pembimbing PPL di SMK Negeri 5 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 5 Yogyakarta ini.
7. Bapak dan ibu guru serta seluruh staff karyawan SMK Negeri 5 Yogyakarta yang telah turut membantu dan memberikan dukungan selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.
8. Seluruh siswa SMK Negeri 5 Yogyakarta yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 5 Yogyakarta.
9. Teman – teman mahasiswa PPL UNY di SMK Negeri 5 Yogyakarta yang telah menjadi rekan kerja dan penyemangat dalam berkegiatan.
10. Orang tua kami, serta saudara kami yang telah memberikan banyak dukungan dan doa kepada kami.

11. Serta seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu demi satu.

Penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga penyusun mengharap masukan baik kritik maupun saran. Laporan ini semoga bermanfaat bagi semua pihak, baik bagi penyusun dan pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

Ino Haryadi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program Kegiatan	7
BAB II	
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	9
1. Observasi	9
2. Pelaksanaan pembelajaran mikro	12
3. Pembekalan PPL	14
B. Pelaksanaan PPL	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	17
BAB III	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	18
B. Saran	19
LAMPIRAN	



LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNY
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA
TAHUN 2015

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta pada semester khusus tahun akademik 2015/2016 dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Yogyakarta. Sekolah ini merupakan sekolah kejuruan berbasis kerajinan, sekaligus menjadi Lab binaan Universitas Negeri Yogyakarta. Terdapat dua jurusan yakni jurusan kerajinan dan jurusan seni rupa.

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Kegiatan meliputi praktik mengajar, pendampingan kelas, piket KBM, ekstrakurikuler (pramuka), dan belajar masalah administrasi serta pembukuan. Fotografi adalah mata pelajaran yang diampu dalam kegiatan praktik mengajar selama empat minggu pertemuan di kelas XI DKV B. Selain itu terdapat mata pelajaran lain sebagai kegiatan pendampingan kelas, yakni mata pelajaran Sketsa dan Gambar untuk pendampingan kelas X DKV A dan B, serta mata pelajaran Komputer Basis untuk pendampingan kelas XII DKV A.

Hasil yang didapat dari pelaksanaan kegiatan PPL cukup memuaskan. Hal ini dapat dirasakan dari besarnya antusias siswa-siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Respon siswa sangat positif terhadap kinerja mengajar mahasiswa PPL. Begitupun tanggapan dari guru pembimbing yang merespon baik selama proses pendampingan dalam proses penyusunan administrasi, perencanaan RPP, penilaian dan pembukuan.

Pada prinsipnya PPL meruakan sarana bagi mahasiswa untuk belajar mengenal lapangan memahami situasi dan kondisi sekolah serta proses pembelajaran. Oleh karenanya pelaksanaan PPL tahun 2015 yang dilaksanakan di SMK N 5 Yogyakarta telah memberikan pengalaman, pemahaman, serta ilmu pengetahuan yang positif sebagai bekal menyongsong untuk menjadi pendidik yang profesional bagi mahasiswa.



**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNY
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Pendidikan diperoleh melalui lembaga formal ataupun informal yang terbagi atas pendidikan dasar menengah dan perguruan tinggi. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) adalah salah satu lembaga yang mencetak tenaga kependidikan. UNY berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan tenaga pendidik lebih baik dan lebih profesional. Setiap mahasiswa memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas – tugas akademik sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya. Dengan melalui kegiatan PPL, mahasiswa berkewajiban untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya di sekolah untuk dapat mengembangkan dan memajukan proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Sekolah merupakan lembaga social formal yang didirikan berdasarkan undang – undang Negara sebagai tempat atau lingkungan pendidikan. Di dalam kehidupan bersekolah, anak didik meneruskan pendidikan yang sudah diperoleh di dalam keluarga dan berusaha mengembangkan dirinya sebagai warna Negara yang baik. Sekolah berperan sebagai wahana pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia. Melalui sekolah, siswa mendapat kesempatan untuk memperoleh pengetahuan, membina kemampuan dan keahlian dalam bidang – bidang tertentu serta pendidikan moral dan etika agar dapat mengembangkan diri dengan baik.

Untuk dapat memenuhi fungsi dan tujuan sebagai wahana pengembangan sumber daya manusia yang baik, diperlukan sarana dan prasarana yang baik pula. Salah satu faktor yang sangat berperan dalam hal tersebut adalah guru. Guru mempunyai tugas yang tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik, menanamkan nilai – nilai positif, membentuk sikap mental dan kepribadian siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mempunyai profesionalisme tinggi. Agar dapat mewujudkan guru – guru yang profesional,

maka Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mencetak para calon guru, berusaha untuk mendidik mahasiswa menjadi guru yang profesional dengan cara mengadakan program PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis yang lain dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

B. Tujuan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 bertempat di SMK Negeri 5 Yogyakarta. Tujuan diadakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah sebagai sarana untuk mengembangkan ketrampilan mahasiswa dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga dapat diperoleh metode – metode baru dalam mengajar di suatu kelas.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Pada program kegiatan PPL 2015 penulis mendapatkan tempat pelaksanaan program PPL di SMK Negeri 5 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kenari No. 71 Yogyakarta. SMK Negeri 5 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi yang besar dalam pembentukan siswa yang berkompetensi dan memiliki daya saing dalam dunia industry. Ini ditunjukkan dengan adanya berbagai jurusan tersedia dalam sekolah tersebut sehingga peserta didik dapat dengan mudah memilih salah satu jurusan yang dapat mengembangkan ketrampilannya.

C. Analisis Situasi

SMK Negeri 5 Yogyakarta memiliki lokasi di Jalan Kenari No 71 Yogyakarta. Dengan banyaknya SMK yang ada di Yogyakarta ini maka SMK

Negeri 5 Yogyakarta melakukan berbagai pengembangan – pengembangan dan pembenahan – pembenahan sehingga memiliki kualitas yang tinggi dan dapat bersaing dengan SMK lain yang ada di wilayah DIY maupun Nasional. Usaha pembenahan yang dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan pembenahan pada sarana dan prasarana maupun kualitas pembelajarannya. Sekolah ini memiliki lahan yang luas dan terletak di Jalan Kenari No 71 Yogyakarta dan didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan. SMK Negeri 5 Yogyakarta memiliki tujuh bidang keahlian, yaitu :

No	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Tahun Pembukaan	Hasil Akreditasi
I	Sebi Rupa	1. Desain Komunikasi Visual	2002	A
		2. Animasi	2005	A
II	Kriya	3. Desain dan Produksi Kriya Tekstil	1964	A
		4. Desain dan Produksi Kriya Kulit	1964	A
		5. Desain dan Produksi Kriya Keramik	1964	A
		6. Desain dan Produksi Kriya Logam	1964	A
		7. Desain dan Produksi Kriya Kayu	1964	A

Sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar terdiri atas beberapa fasilitas, yaitu tersedianya ruangan – ruangan praktik, computer, UKS, Masjid, perpustakaan, ruang administrasi, tata usaha, serta ruang guru. Kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di SMK Negeri 5 Yogyakarta ini diantaranya adalah sepak bola, basket, futsal, pleton inti, osis, pramuka, rohis, pmr, pecinta alam, pencak silat, karate, taekwondo, serta lukis yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi dan minat bakat intelektual siswa.

Masalah yang kini timbul adalah tentang pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia yang cukup banyak dan luas yang belum cukup optimal untuk mampu meningkatkan SDM dan kualitas siswa serta gurunya. Masalah yang lain juga tentang peningkatan kualitas guru dan siswa dengan pelaksanaan program – program pengembangan dan pembenahan yang secara terus menerus dilakukan agar memiliki kualitas lulusan yang unggul dan siap bersaing. Jumlah siswa yang cukup besar yang

berasal dari berbagai daerah di DIY, merupakan peluang sekaligus tantangan yang tidak ringan untuk mewujudkan misi pendidikan yang dilakukan, yakni terciptanya manusia – manusia handal yang tangguh dan siap bersaing dalam dunia kerja serta siap mandiri tanpa meninggalkan nilai – nilai luhur pendidikan yang telah dimiliki. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kelompok PPL sejak tanggal 10 Juni 2015, maka kami bermaksud dapat mengetahui kondisi lapangan secara nyata dan dapat melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada yang kami wujudkan dalam bentuk program kerja PPL dan nantinya dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 atau selama lima minggu. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu atau tenaga, kami berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan berbagai bantuan kerjasama baik dari pihak sekolah.

Sekolah yang memiliki lahan yang luas ini didukung oleh tenaga pengajar. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Negeri 5 Yogyakarta ini antara lain :

1. 35 ruang teori
2. 20 ruang praktik
3. 1 ruang tata usaha
4. 1 ruang bp/ bk
5. 1 ruang kepala sekolah beserta wakilnya
6. 1 ruang guru normative/ adaptif
7. 1 ruang guru kriya kayu
8. 1 ruang guru kriya tekstil
9. 1 ruang guru kriya logam
10. 1 ruang guru kriya keramik
11. 1 ruang guru kriya kulit
12. 1 ruang guru seni rupa
13. 1 ruang pertemuan
14. 2 ruang lab computer
15. 4 lab komputer seni rupa
16. 2 ruang uks
17. 1 ruang OSIS

18. 1 mushola
19. 1 ruang keagamaan katholik
20. 1 ruang perpustakaan
21. 1 aula
22. 1 sekretariat ISO
23. 2 koperasi dan kantin darma wanita
24. 1 ruang kantin
25. 1 gudang
26. 1 garasi
27. Lapangan olahraga(basket, bulu tangkis, volley, sepak bola)
28. 2 pos satpam
29. 1 ruang loby
30. 2 ruang media
31. Tempat parker siswa dan guru
32. 11 KM/ WC Guru
33. 30 KM/ WC Siswa
34. Dan Lain – lain

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dibagi menjadi teori dan praktik, ruang yang digunakan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar teori bertempat di ruang teori dan untuk praktik dilaksanakan di ruang praktik. Praktik dilaksanakan di sekolah karena sekolah telah memiliki fasilitas lab/ tempat praktik sendiri untuk masing – masing jurusan.

Informasi – informasi yang diperoleh pada saat observasi melalui pengamatan langsung dan penjelasan yang diberikan oleh perangkat sekolah diantaranya:

1. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 5 Yogyakarta berlangsung mulai pukul 07.00 s.d 15.15 WIB. Kedisiplinan siswa terlihat baik, hal ini dapat dilihat seperti jarang nya siswa yang datang terlambat dan sebagian besar siswa mematuhi aturan sekolah yang ada.

2. Kondisi Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran di SMK Negeri 5 Yogyakarta khususnya kelas X DKV A dan B cukup mendukung bagi tercapainya proses

pembelajaran, karena terdapat fasilitas LCD untuk penyampaian teori. Sarana di setiap kelas meliputi :

a. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang ada meliputi : whiteboard, spidol, wifi.

b. Laboratorium / Bengkel

SMK Negeri 5 Yogyakarta menggunakan sistem blok dimana untuk melaksanakan praktik dalam menggunakan bengkel selama kurun waktu blok yang ditentukan dan kebersihan dalam laboratorium praktik sangat diutamakan.

3. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK Negeri 5 Yogyakarta adalah OSIS, Pramuka, Pleton Inti, Futsal, Basket, Rohis, PMR, Taekwondo, serta ekstra lukis. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Sedangkan pada hari Senin setiap 2 minggu sekali, seluruh siswa beserta guru dan karyawan SMK Negeri 5 Yogyakarta melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa – jasa para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan bangsa ini. Oleh karena itu, pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga yang dilaksanakan di sekolah mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat – bakat yang dimiliki oleh siswa untuk bisa ditingkatkan. Kegiatan ini meliputi ekstra bola voli, basket, dan futsal. Untuk meningkatkan kemampuan berolahraga, maka setelah dilakukan latihan dalam ekstrakurikuler tersebut juga diperlukan sebuah kompetisi untuk melihat hasil latihan siswa.

4. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan Bengkel SMK Negeri 5 Yogyakarta

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan, yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan professional, siap kerja dengan memiliki ketrampilan dan kemampuan intelektual, sehingga mampu bersaing dengan perkembangan teknologi yang ada.

Masing – masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Rata – rata untuk guru yang mengampu mata diklat berlatar pendidikan S1 sedangkan untuk karyawan rata – rata lulusan SMA. Disamping itu ada beberapa guru yang mengambil S2, dan banyak guru senior di bidangnya.

Kegiatan belajar di bengkel merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh siswa SMK. Kegiatan di bengkel diharuskan agar sangat berhati – hati, berdisiplin dan mengikuti aturan yang sudah ada untuk menjaga keselamatan kerja siswa itu sendiri ataupun peralatan yang ada di bengkel.

D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 5 Yogyakarta, terdiri dari beberapa tahapan, antara lain :

1. Pra PPL

Kegiatan PPL UNY 2015 dilaksanakan selama 5 minggu, terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Adapun jadwal pelaksanaan PPL UNY 2015 di SMK Negeri 5 Yogyakarta tertera pada tabel berikut :

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Kegiatan
1	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	10 Agustus 2015	SMK Negeri 5 Yogyakarta
2	Pelaksanaan PPL	10 Agustus 2015 – 12 September 2015	SMK Negeri 5 Yogyakarta
3	Penarikan mahasiswa PPL	12 September 2015	SMK Negeri 5 Yogyakarta

2. Rancangan Program

Hasil observasi pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk SMK Negeri 5 Yogyakarta berdasarkan pada pertimbangan:

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- d. Ketersediaan dana yang diperlukan

- e. Ketersediaan waktu
- f. Kesenambungan program

3. Penjabaran Program Kerja PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa S1 kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing – masing.

Pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan di mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut :

1. *Tahap persiapan di kampus*

Mahasiswa yang boleh mengikuti kegiatan PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Syarat kelulusan mata kuliah ini adalah mahasiswa mendapatkan nilai minimal B. Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

- Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi
- Pembekalan PPL
- Penerjunan Mahasiswa ke Sekolah (SMK Negeri 5 Yogyakarta)
- Observasi
- Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

2. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh dari kegiatan awal (observasi) sampai praktik selesai mengajar.

3. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa PPL dari lokasi PPL, yaitu SMK Negeri 5 Yogyakarta, dilaksanakan tanggal 12 September 2015 yang juga menandakan berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY 2015.



**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNY
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

**BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL**

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama lima minggu, terhitung dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Selain itu, terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum kegiatan PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Negeri 5 Yogyakarta untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 5 Yogyakarta khususnya di Desain Komunikasi Visual, merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY 2015. Adapun rancangan kegiatan PPL yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan
2. Pelaksanaan
3. Evaluasi

1. Persiapan PPL

Sebelum praktik PPL berlangsung, ada beberapahal yang perlu dipersiapkan, yaitu:

- a. Observasi
- b. Pelaksanaan Mikro
- c. Pembekalan PPL

a) Observasi

Observasi proses pembelajaran merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Pengenalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri. Penyerahan mahasiswa untuk observasi dilakukan pada tanggal 16 – 20 Februari 2015. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi

fisik dan nonfisik dari SMK Negeri 5 Yogyakarta. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing PPL UNY 2015, Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta, Wakil Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta, serta 20 mahasiswa PPL UNY 2015.

1) Observasi pembelajaran di kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas, mahasiswa diharapkan memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas – tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek – aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi yaitu :

a. Perangkat Pembelajaran

1. Kurikulum 2013
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

1. Membuka pelajaran
2. Penyajian materi
3. Metode pembelajaran
4. Penggunaan bahasa
5. Penggunaan waktu
6. Gerak
7. Cara memotivasi siswa
8. Teknik bertanya
9. Teknik penguasaan kelas
10. Penggunaan media
11. Bentuk dan cara evaluasi
12. Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

1. Perilaku siswa di dalam kelas
2. Perilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang dilakukan di kelas X DKV A dan B yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar:

- a. Cara guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.
- b. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang akan diterangkan pada saat kegiatan pembelajaran.
- c. Interaksi guru kepada siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d. Cara guru memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah lalu.
- e. Cara guru menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.
- f. Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada siswa yang terlambat masuk dalam kelas.
- g. Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika siswa sedang melaksanakan praktikum dan terkadang menulis di papan tulis.

Dari observasi di atas, didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya. Sehingga, peserta PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti :

- a. Perhitungan Jumlah Jam/ Minggu Efektif
- b. Silabus
- c. Program Tahunan
- d. Program Semester
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- f. Presensi Siswa
- g. Buku Harian Mengajar
- h. Kisi – kisi Soal
- i. Menyusun Soal
- j. Buku Nilai
- k. Analisa Nilai, Ketuntasan dan Daya Serap

- l. Analisa Perencanaan dan Penentuan Waktu Pembelajaran
- m. Program dan Pelaksanaan Perbaikan/ Pengayaan
- n. Target dan Realisasi Pencapaian Program

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

b) Pelaksanaan Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar. Pengajaran Mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *Peer Teaching*.

Pada saat pengajaran mikro, mahasiswa dapat mempraktikkan kompetensi dasar mengajar secara bagian – bagian atau secara utuh beberapa aspek kompetensi yang belum dikuasai. Praktik dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai persyaratan PPL di sekolah.

1. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar *real teaching* di sekolah/ lembaga pendidikan. Secara khusus, tujuan pembelajaran mikro adalah :

- 1.1 Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas
- 1.2 Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan untuk beberapa kompetensi dasar mengajar.

2. Materi Pengajaran Mikro

Materi – materi kegiatan mikro mencakup kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

2.1 Orientasi

Orientasi dilaksanakan pada minggu pertama dan diikuti oleh seluruh mahasiswa dan didampingi oleh Dosen Pembimbing. Bentuk kegiatan

orientasi yaitu penjelasan secara pengamatan Program Prmbelajaran di sekolah.

2.2 Observasi Proses Pembelajaran

Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah tempat praktik, mencakup beberapa hal berikut :

- a. Observasi perangkat pembelajaran
- b. Observasi alat dan media pembelajaran
- c. Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas

3. Teknik Pelaksanaan

Pelaksanaan mikro dilaksanakan di Kampus UNY dibimbing oleh dosen pembimbing dalam bentuk *PeerTeaching* yaitu mahasiswa melakukan praktik mengajar dihadapan temannya sendiri.

4. Jumlah Latihan Pengajaran Mikro

Untuk bisa lulus pada mata kuliah *micro-teaching*, mahasiswa wajib melaksanakan pelatihan mengajar dengan batas minimal 4 kali latihan tampil di depan kelas.

5. Prosedur Pelaksanaan Mikro

- a. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pelajaran yang ada di SMK Negeri 5 Yogyakarta, khususnya di Jurusan Desain Komunikasi Visual.
- b. Mempersiapkan media pembelajaran.
- c. Mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang disusun.

6. Pelaksanaan Praktik Pengajaran Mikro

Waktu yang diberikan untuk memperagakan cara mengajar yaitu 15 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

- a. Ketrampilan membuka dan menutup pelajaran
- b. Ketrampilan menjelaskan materi (komunikasi)
- c. Variasi intervelasi
- d. Ketrampilan memotivasi siswa
- e. Ilustrasi dan penggunaan alat peraga (media)
- f. Pengelolaan kelas
- g. Ketrampilan menggunakan bahasa isyarat
- h. Cara memberikan penguatan kepada siswa/ *reinforcement*
- i. Ketrampilan menilai pembelajaran

Dalam praktik pengajaran mikro, mahasiswa dapat melakukan latihan ketrampilan terbatas dan terpadu. Ketrampilan terbatas artinya mahasiswa hanya memilih salah satu atau dua jenis ketrampilan mengajar untuk dipraktikkan, sedangkan ketrampilan terpadu artinya mahasiswa melaksanakan lebih dari dua ketrampilan.

7. Evaluasi Praktik Mengajar Mikro

Pada akhir kegiatan mikro akan dilaksanakan evaluasi, bagi yang memenuhi syarat dapat melanjutkan praktik di sekolah, sedangkan yang belum memenuhi syarat berkewajiban untuk mengikuti remedial.

c) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan 2 kali dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini, diberikan materi mengenai petunjuk teknik pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

2. Pelaksanaan PPL

a. Persiapan Administrasi Pembelajaran

Persiapan pembelajaran merupakan langkah awal yang harus disiapkan sebelum memulai mengajar. Misalnya membuat RPP, menyiapkan program semester, menyiapkan materi, dan media pembelajaran, agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan di sekolah. Adapun materi praktik yang diampu di jurusan Desain Komunikasi Visual terutama kelas X yaitu pelajaran Sketsa dan Gambar, yang di dalamnya memuat beberapa kegiatan meliputi sketsa murni, gambar alam benda, gambar flora dan fauna, serta gambar teknik. Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas dilaksanakan, administrasi pembelajaran harus diselesaikan terlebih dahulu. Adapun persiapan administrasi pembelajaran meliputi :

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang hendak disampaikan, membicarakan kelanjutan materi yang sudah berjalan sebelumnya agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan selalu berkesinambungan.

- 2) Mengembangkan dan mempersiapkan materi dengan baik sehingga dapat meminimalisir kesalahan saat memberikan materi dikelas.
- 3) Mempersiapkan RPP, satuan pembelajaran, lembar kerja.
- 4) Dengan adanya rencana pembelajaran, satuan pembelajaran dan lembar kerja diharapkan dapat terarah sesuai dengan rencana.
- 5) Menyiapkan media pembelajaran untuk sarana pembelajaran.
- 6) Media dibuat untuk memusatkan perhatian siswa – siswi menjadi lebih menarik untuk mengikuti materi pelajaran, serta mempermudah siswa dalam menangkap dan memnuhi materi maupun pengerjaan tugas.

b. Praktik Mengajar

1) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, praktik yang dilaksanakan adalah mengajar kelas XI DKV B, dengan mata pelajaran Fotografi sesuai dengan permintaan guru pembimbing. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing – masing. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, serta buku pendukung materi yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori saja, karena system yang digunakan adalah system blok, dimana materi teori terlebih dahulu diselesaikan sebelum dilakukan praktik.

Kegiatan mengajar dilaksanakan selama 4 minggu dengan total 4 kali pertemuan. Evaluasi dilaksanakan satu kali pertemuan, yaitu dengan memberikan soal ujian serta tugas artikel. Kegiatan praktik mengajar ini dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

c. Pelaksanaan Mengajar

Inti dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah berupa teori mengajar di dalam ruang kelas. Pada tahap ini, praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 10 kali, dengan rincian sebagai berikut :

1) Pertemuan ke-1

Hari, tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2015

Kelas : XI DKV B
Waktu : 5 Jam Pelajaran
Materi :

- Komponen-komponen pada peralatan fotografi
- Komponen fasilitas kamera dan peralatan fotografi yang sesuai kebutuhan pemotretan

Kegiatan : Menyampaikan materi serta memberikan penjelasan dengan menyediakan media pembelajaran berupa Kamera SLR dan DSLR
Metode : sientific
Media : PowerPoint, Kamera SLR, dan Kamera DSLR

2) Pertemuan ke-2

Hari, tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015
Kelas : XI DKV B
Waktu : 5 Jam Pelajaran
Materi :

- Komponen-komponen pada peralatan fotografi
- Komponen fasilitas kamera dan peralatan fotografi yang sesuai kebutuhan pemotretan

Kegiatan : Ulangan
Metode : sientific
Media : Soal Ulangan

3) Pertemuan ke-3

Hari, tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015
Kelas : XI DKV B
Waktu : 5 Jam Pelajaran
Materi : Pengenalan fungsi tombol pada kamera DSLR
Kegiatan : Praktik mengoperasikan kamera DSLR
Metode : sientific
Media : Kamera DSLR

4) Pertemuan ke-4

Hari, tanggal : Sabtu, 5 September 2015
Kelas : XI DKV B
Waktu : 5 Jam Pelajaran
Materi : Perawatan dan perbaikan peralatan fotografi

Kegiatan : Penyampaian materi dan melanjutkan Praktik mengoprasikan kamera DSLR

Metode : sientific

Media : PowerPoint dan Kamera DSLR

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan mengadakan tes mengerjakan soal ulangan dalam bentuk uraian. Dalam penilaian belajar kelas DKV perlu diperhatikan beberapa aspek penilaian, antara lain :

- a. Kehadiran
- b. Tugas – tugas
- c. Keaktifan di kelas
- d. Sikap di kelas

3. Analisis Hasil Pelaksanaan

Secara umum, pelaksanaan kegiatan PPL bagi mahasiswa tidaklah terdapat hambatan yang berarti. Hanya saja terdapat beberapa kesulitan yang didapat, dan dengan arahan dari guru pembimbing dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun hambatan – hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL meliputi:

a. Hambatan saat menyiapkan administrasi pembelajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pembelajaran antara lain disebabkan karena masih kurangnya pemahaman mengenai macam – macam keperluan administrasi yang wajib dibuat oleh guru. Terdapat tiga belas format administrasi yang harus dilengkapi sebagai pemenuhan kelengkapan administrasi masing – masing guru.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pembelajaran, dilakukan dengan melihat contoh – contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi yang akan diberikan. Selain itu, konsultasi dan bimbingan bersama guru pembimbing juga dapat menjadi jalan keluar terhadap kesulitan yang ada ketika membuat administrasi pembelajaran.

b. Hambatan dari siswa

Mata pelajaran fotografi tentu tidak lepas dari kebutuhan akan kamera DSLR. Sebab kamera akan sangat berperan dalam proses pembelajaran sebagai bekal pengamalan teori yang sudah didapat. Akan tetapi mengingat kondisi faktor ekonomi, tidak semua siswa memilikinya.

Solusi yang dilakukan adalah dengan memfasilitasi siswa menggunakan kamera milik pribadi sehubungan dengan jurusan yang juga belum memiliki.



**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNY
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

**BAB III
PENUTUP**

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 5 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa banyak mendapatkan ilmu yang dapat dikembangkan dalam mengadakan suatu kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga nantinya setelah mahasiswa menjadi seorang guru yang sebenarnya, dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih baik karena telah mendapat pengalaman dari kegiatan PPL ini.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan menumbuhkan sifat profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan suatu tanggungjawab, sehingga dapat membentuk karakter pribadi yang nantinya dapat menunjang sebagai calon pendidik baru.
3. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajarn, mahasiswa dapat melaksanakan dengan baik karena sekolah sudah memiliki kurikulum yang sudah ditetapkan oleh sekolah tersebut, sehingga mahasiswa dapat mempelajari dan merealisasikan dalam kegiatan belajar mengajarnya.
4. Kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran adalah ceramah pemberian motifasi, pengenalan life skill, pemberian materi, tanya jawab, pemberian tugas, dan kompetisi antar kelas.
5. Mahasiswa memiliki wawasan mengenai jenis – jenis materi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMK khususnya di bidangnya, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan sejak dini bekal pengetahuannya dan nantinya dapat menjadi pendidik yang profesional.
6. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar, karena dalam setiap ruangan kelas memiliki fasilitas media yang cukup lengkap dalam membantu proses pembelajaran.

7. Berbagai macam kendala yang menghambat kegiatan PPL, baik yang berupa teknis maupun nonteknis, dapat diselesaikan mahasiswa dengan adanya bantuan dari guru pembimbing di sekolah maupun dosen pembimbing dari kampus.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori/ praktik, ketrampilan, mental, dan moral, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- b. Hendaknya mahasiswa dapat memanfaatkan waktu selama melaksanakan PPL dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak mungkin, baik dalam bidang pengajaran maupun dalam bidang manajemen pendidikan.
- c. Mahasiswa harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan pula, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah, serta senantiasa menjaga hubungan yang baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah, baik dengan guru, staf karyawan, ataupun mahasiswa PPL lainnya.

2. Bagi SMK Negeri 5 Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini, sehingga akan timbul hubungan timbale balik yang saling menguntungkan.
- b. Program yang dijalankan secara berkelanjutan, hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.
- c. Lebih meningkatkan sarana dan prasarana khususnya untuk kegiatan belajar mengajar, pengajar akan lebih mudah memberikan/ menyampaikan materi ajar dan siswa akan lebih mudah memahaminya.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk koordinasi.

- b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- c. Waktu pelaksanaan PPL terbilang terlalu singkat, karena mahasiswa baru mulai memahami mekanisme pembelajaran yang sesungguhnya, namun waktu PPL sudah segera berakhir.

